

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROGRAM BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling (S. Pd)



Oleh
Fatimah
NIM. 11710324502

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Program Bidang Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru yang ditulis oleh Fatimah NIM: 11710324502 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP.197004041996032001

Pembimbing

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP.197511152003122001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Program Bidang Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fatimah, Nim 11710324502 telah disidangkan dalam ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jumat 27 Zulhijah 1442/06 agustus 2021. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 29 Zulhijah 1442 H
08 Agustus 2021M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji II

Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd

Penguji III

Dra. Suhertina, M.Pd

Penguji IV

Irawati, S.Pd. I, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



D. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alam, puji syukur selalu peneliti sampaikan kepada Yang Maha Kuasa, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang mana berkat kuasa-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Tidak lupa sholawat beserta salam peneliti tujukan kepada kekasih Allah, Rasulullah *Shalallahu' Alaihi Wasallam* yang mana berkat kegigihan, kesabaran, ketaqwaan, serta hal luar biasa lainnya yang ada pada diri beliau menjadikan manusia berhasil melewati zaman kegelapan.

Skripsi dengan judul *"Program Bidang Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru"* berhasil peneliti selesaikan dengan izin-Nya untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Banyak bantuan dari pihak keluarga yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian ini, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Warman dan Ibunda Asnimar. Saudara kandung peneliti yaitu Abang Rabbi Fajri, Adik Shaleh dan Adik Nirwana. Trimakasih peneliti sampaikan karena selama ini mereka telah sabar membimbing peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi di setiap harinya, serta berbagai dukungan yang diberikan untuk kelancaran penelitian ini. Semoga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayahanda, Ibunda, Abang, dan Adik- adik selalu dimudahkan segala urusan dunia dan akhiratnya serta mendapat lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Bantuan juga tidak luput peneliti peroleh dari pihak-pihak di luar keluarga peneliti yang mana tanpa bimbingannya tidaklah penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik yang peneliti berhasil lakukan. Dukungan berupa moral maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung peneliti dapatkan dari pihak-pihak berikut, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. Mudasir, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang sangat berarti bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menuliskan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Drs. Dardiri, M.A., selaku Penasehat Akademik penelitian yang telah memberikan arahan dan motivasi selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik selama ini dengan kesungguhan dan kesabaran.
7. Fahriza Chairunnisa, Ira Fathul Jannah, Nail Hidayah Afandi, Yulis Ratna Sari selaku orang-orang yang secara baik mendengarkan kebahagiaan hingga keluhan kesah peneliti selama berkuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau
8. Muhammad Yogi Zasma sebagai orang yang secara baik mendengarkan kebahagiaan hingga keluhan kesah peneliti hingga saat ini.
9. Teman seperjuangan BK B Angkatan 2017 UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah saling mendukung, menegur, dan mengayomi selama perkuliahan sehingga semakin hari bisa saling berkembang menjadi individu yang lebih baik.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu Namanya namun telah memberikan dukungan, do'a dan bantuan lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi ini.

Demikian penghargaan yang peneliti dapat sampaikan, semoga berbagai bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat bermanfaat dan dinilai ibadah di sisi-Nya.

Pekanbaru, 06 Juli 2021
Peneliti

Fatimah
NIM.11710324502



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Persembahan cinta untuk

Kedua orang tua

Ayahanda Warman

&

Ibunda Asnimar

Abang Rabbi Fajri, Adik Shaleh, dan Adik Nirwana yang selalu menyayangi dan mengasihi peneliti serta mendoakan peneliti di setiap tadahan tangan dan sujudnya

di hadapan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Sang Pencipta.

Jazakillahi Khairon untuk semua kasih sayang, arahan dan do'a dan bantuan

emosional lainnya selama ini. Semoga kita menjadi makhluk Allah *Subhanahu*

Wa Ta'ala yang Mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fatimah, (2021): Program Bidang Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: 1) Kepribadian siswa yang dikembangkan dalam program bidang bimbingan dan konseling. 2) Program bidang bimbingan dan konseling untuk pengembangan kepribadian siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan partisipan penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru dan 2 orang siswa yang dipilih oleh guru BK karena pernah mendapatkan layanan BK secara langsung selama masa studinya. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, di reduksi, di *display* dan disimpulkan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Sifat berkenaan dengan agama, yang mencakup dengan iman kepada Allah SWT, pelaksanaan ibadah baik dalam lingkungan sekolah ataupun luar sekolah. Sifat berkenaan dengan moral, yang mencakup dengan tingkah laku, sopan santun, menghormati orang lain, toleransi terhadap perbedaan serta kejujuran dalam diri. Sifat berkenaan dengan intelektual dan kognitif, yang mencakup dengan kecerdasan untuk belajar, mengasah kemampuan, serta bekerja dengan terampil. Sifat hubungan sosial, yang mencakup dengan pergaulan, bekerjasama, mengajak pada kebaikan. 2) Program bidang bimbingan dan konseling untuk pengembangan kepribadian siswa di madrasah terdapat dalam semua bidang yaitu, bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier, kehidupan beragama, dan kehidupan berkeluarga. Namun lebih terfokuskan pada bidang bimbingan karier dan belajar.

Kata Kunci: Bidang Bimbingan Konseling, Kepribadian, Siswa

ملخص

فاطمة، (2021): برنامج قسم التوجيه والاستشارة لتنمية شخصية التلاميذ
المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو

أهداف هذا البحث هي معرفة : 1) برنامج قسم التوجيه والاستشارة لتنمية شخصية التلاميذ المسلمين، 2) شخصية التلاميذ التي تُطور في برنامج قسم التوجيه والاستشارة. هذا البحث باستخدام مدخل كفي، والمشاركون فيه مدرسا التوجيه والاستشارة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو وتلميذان الذان تم اختيارهما من قبل مدرس التوجيه والاستشارة لأنهما حصلا على خدمات التوجيه والاستشارة مباشرة خلال فترة دراستهما. تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. يتم تقليص البيانات التي تم الحصول عليها من نتائج المقابلة والملاحظة وعرضها واستنتاجها. نتائج هذا البحث هي: 1) برنامج قسم التوجيه والاستشارة لتنمية شخصية التلاميذ في المدرسة وارد في جميع الأقسام، وهي التوجيه الشخصي، والاجتماعية، والتعليمية، والمهنية، والحياة الدينية، والحياة الأسرية. لكنها تركز أكثر على مجال التوجيه المهنية والتعليمية بمساعدة تقييمات الاختبار النفسي لدى التلاميذ في بداية العام الدراسي الجديد عندما دخلوا لأول مرة وأصبحوا تلاميذا شخصيين في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو. 2) أصبح التلاميذ شخصيين قادرين على التكيف، والمسؤولية، والاحترام والإكرام المتبادل، والتنافسية، والطموح.

الكلمات الأساسية : قسم التوجيه والاستشارة، الشخصية، التلاميذ



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fatimah, (2021): Guidance and Counseling Program for Personality Development of Students at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru

This research aimed at knowing 1) Guidance and Counseling program for personality development of Muslim students, 2) students' personalities developed in Guidance and Counseling program, and Qualitative approach was used in this research, and the participants of this research were 2 Guidance and Counseling teachers at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru and 2 students who were chosen by the Guidance and Counseling teachers because they had received Guidance and Counseling services directly during their study period. The data were collected by using observation, interview, and documentation techniques. The data obtained from the results of interview and observation were reduced, displayed and concluded. The research findings showed that: 1) Guidance and Counseling program for personality development of Muslim students at school was found in all fields—personal guidance, social, learning, career, religious life, and family life, but the fields of career and learning guidance were more focused with the help of psychological test assessments for students at the beginning of the new Academic Year when they first entered State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru; 2) students become persons who were adaptable, responsible, respectful, appreciative, competitive, and ambitious.

Keywords: Guidance and Counseling, Personality, Students

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	8
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	13
1. Pengembangan Kepribadian Siswa.....	13
a. Pengertian Kepribadian.....	13
b. Ciri-ciri Kepribadian Siswa.....	14
c. Tahap Perkembangan Kepribadian.....	16
d. Factor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian remaja.....	22
2. Pelayanan Bidang Bimbingan dan Konseling.....	25
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Proposisi.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data	38
-------------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Penyajian Data	56
1. Program Bidang Bimbingan dan Konseling Untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di MAN 2 Pekanbaru	57
2. Kepribadian Pada Diri Siswa yang Dikembangkan Dalam Program Bidang Bimbingan dan Konseling	63
C. Analisis Data	
1. Program Bidang Bimbingan dan Konseling Untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di MAN 2 Pekanbaru	69
a. Bidang Bimbingan dan Konseling	69
b. Pelaksanaan Program Bidang Bimbingan dan Konseling	72
2. Kepribadian Pada Diri Siswa yang Dikembangkan Dalam Program Bidang Bimbingan dan Konseling	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Informan Penelitian	36
Tabel VI.1	Data Wawancara	57



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Proses Wawancara
Lampiran 3	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 4	Balasan Surat Riset
Lampiran 5	Surat Rekomendasi
Lampiran 6	SK Pembimbing
Lampiran 7	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting yang harus dimiliki setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada hakikatnya setiap siswa memiliki potensi-potensi yang ada didalam dirinya masing-masing, sehingga dengan adanya pendidikan mereka dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih positif, serta dapat mengembangkan kepribadiannya dengan optimal dan dengan adanya pendidikan siswa dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

Agama Islam merupakan sumber utama dalam membentuk pribadi muslim yang baik, membentuk manusia yang percaya dan taqwa kepada Allah SWT, dengan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi, ataupun dalam masyarakat. Orang-orang yang memiliki kepribadian kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya kepribadian, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.¹ Pendidikan di dunia Islam saat ini mengalami krisis yang menyebabkan kemunduran. Krisis pendidikan yang terjadi di dunia islam ini juga dialami oleh Indonesia. Masalah yang dihadapi pun cukup beragam. Mulai dari aspek sosial, politik, budaya, dan ekonomi serta aspek lainnya. Meskipun akhir-akhir ini prestasi

¹ Zubaedi, *Dasar Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: KENCANA, 2015. Hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual anak- anak Indonesia mengalami peningkatan cukup baik dengan banyaknya prestasi di berbagai olimpiade Internasional, namun kemunduran justru terjadi pada aspek lainnya yang amat penting, yaitu moralitas. Kemunduran pada aspek ini menyebabkan krisis pendidikan akhlak serta kepribadian siswa dalam dunia pendidikan.²

Kepribadian adalah salah satu syarat mutlak bagi setiap manusia untuk memancarkan eksistensinya di dunia, terutama dalam melaksanakan atau mewujudkan anugerah manusia sebagai makhluk sosial, baik secara internal (“sosial” untuk dirinya sendiri) maupun secara eksternal (sosial untuk orang lain).³ Fakta yang dikemukakan dalam penelitian Sabra Budi Roharjo, adanya berbagai fenomena sosial yang muncul akhir- akhir ini cukup mengkhawatirkan. Fenomena kekerasan dalam menyelesaikan masalah menjadi hal yang umum. Pemaksaan kebijakan terjadi hampir pada setiap level institusi. Manipulasi informasi menjadi hal yang sangat lumrah. Penekanan dan pemaksaan kehendak satu kelompok dan kelompok lainnya dianggap biasa.⁴

Remaja merupakan suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak- anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.⁵ Kepribadian remaja sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat dia tinggal, dan itu akan menentukan kepribadiannya

² Ulil Amri Syarif, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014. Hlm.2

³ George C. Boeree, *Personality Theoris*, Jogjakarta: PRISMASOPHIE, 2016. Hlm.5

⁴ Sabra Budi Raharjo, *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, No.3, 2018. Hlm.228

⁵ Elzabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, Hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih baik atau malah sebaliknya. Pada kondisi saat ini peserta didik khususnya remaja mengalami gangguan seperti cemas, stress, serta kecanduan menggunakan media sosial. Dalam penelitian Sherin Sekar Dwi Ananda dan Nurliana Cipta Apsari, menyatakan bahwa, pada saat sekarang ini remaja memiliki permasalahan dimana mereka harus beradaptasi dengan semua perubahan yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Akibatnya mereka pun mengalami beberapa perubahan didalam dirinya khususnya pada segi psikologi/ mentalnya.⁶

Dalam penelitian Andrianto dijelaskan bahwa perilaku menyimpang yang sering dilakukan remaja adalah sering bolos sekolah, mencuri, merokok, dan berkata yang tidak baik. Perilaku menyimpang ini terbentuk karena pengaruh lingkungan sekitar terhadap pola kepribadian dan tingkah laku yang tertanam pada diri setiap anak tersebut.⁷ Selanjutnya dalam penelitian Desy Oktaviani dan Lukmawati dijelaskan bahwa masih banyak kenakalan remaja mulai dari pelanggaran yang ringan seperti, bolos sekolah, ribut didalam kelas, menjahili teman, hingga pelanggaran yang berat seperti menggunakan narkoba, bergaul bebas, merokok dll.⁸

Dari beberapa hasil penelitian di atas menunjukan bahwa kenakalan remaja cukup mengalami peningkatan dan tentunya akan berdampak bagi perkembangan diri pada setiap peserta didik dan jika dilihat sangat banyak faktor- faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan diri pada setiap anak,

⁶ Sherin Sekar Dwi Ananda dan Nurliana Cipta Apsari, *Mengatasi Stress Pada Remaja Saat Pandemi Covid-19 Dengan Teknik Self Talk*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.7, No.2, 2020. Hlm 254

⁷ Andrianto, *Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang*, Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 1, No.1. 2019

⁸ Desy Oktaviani dan Lukmawati, *Keharmonisan Keluarga dan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas 9*, Jurnal Psikologi Islami, Vol.4, No.1.2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya penyimpangan ini setiap jenjang pendidikan diharapkan mampu memberikan bimbingan terhadap para setiap peserta didik.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting yang harus dimiliki setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan akan membantu menanamkan nilai-nilai moral bagi kepribadian setiap peserta didik. Karena pada hakikatnya setiap siswa memiliki potensi-potensi yang ada didalam dirinya masing-masing, sehingga dengan adanya pendidikan mereka dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih positif, dan dengan adanya pendidikan siswa dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya (pasal 1, butir 1).⁹

MAN 2 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah di daerah Pekanbaru. Siswa diharapkan mampu memiliki kepribadian sebagaimana layaknya seorang muslim dan menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan dalam bertingkah laku sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik menurut agama muslim. MAN 2 Pekanbaru juga melaksanakan kegiatan bimbingan dalam pembinaan kepribadian yang diperlukan oleh siswa. Selain untuk membantu membentuk kepribadian siswa yang baik, diharapkan siswa mampu dalam bertindak dan bertingkah laku sebagaimana layaknya seorang muslim, sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar serta membantu

⁹ Zaitun, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yayasan Pusaka Riau, Pekanbaru. 2011. Hlm.2

siswa agar dapat menghindari hal-hal negatif yang timbul disekitar lingkungannya.

Pada dasarnya setiap siswa dilahirkan ke dunia ini dengan memiliki berbagai potensi sejak lahir di dalam dirinya masing-masing. Namun potensi yang dimiliki oleh setiap siswa tadi, tidak dapat berkembang dengan sendirinya, tetapi harus didukung dengan berbagai fasilitas, seperti sarana dan prasarana atau motivasi-motivasi dari lingkungan disekitarnya masing-masing. Namun kenyataannya pada saat sekarang ini masih banyak siswa yang tidak dapat mengembangkan potensinya bahkan masih ada siswa yang tidak mengetahui potensi yang dimiliki didalam dirinya tersebut. Sehingga beberapa hal itu dapat menjadikan permasalahan didalam dirinya sendiri, seperti tidak adanya kepercayaan diri pada siswa tersebut dan tidak adanya keyakinan dengan kemampuan yang telah dimilikinya, memiliki komitmen yang rendah, dan terlalu focus pada kelemahan yang ada pada diri siswa itu sendiri.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan pengajaran, sehingga memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Penerapan bimbingan dan konseling ini dilakukan sebagai upaya untuk menjembatani siswa agar mampu mengembangkan kepribadian siswa, serta mengembangkan secara optimal potensi yang dimilikinya baik itu yang menyangkut aspek fisik ataupun psikis.

Bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan melalui kegiatan pembelajaran dan pemberian nasihat- nasihat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan nilai- nilai ajaran agama islam yang bersumberkan Al- Qur'an dalam membentuk kepribadian siswa di MA Negeri 2 Pekanbaru.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, diterapkanlah proses bimbingan konseling yang merupakan suatu usaha sekolah untuk dapat mengetahui dan memahami kepribadian siswa, dan agar dapat mengetahui arah perkembangan siswa. Bimbingan konseling ini juga merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa agar mereka bisa memahami dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya dengan potensi yang telah dimilikinya berdasarkan keputusan yang telah ditetapkannya.

Pada saat ini masih banyak siswa yang tidak dapat menerima dirinya secara positif, sehingga siswa tidak dapat menentukan pilihannya dengan bijaksana dan tidak dapat mengembangkan dirinya serta masih banyak siswa yang tidak dapat mengaktualisasikan dirinya karna kurangnya rasa kepercayaan diri pada siswa yang menyebabkan siswa mudah sekali merasa cemas serta sulit berinteraksi dengan lingkungan.

Pelayanan bimbingan dan koseling di sekolah merupakan suatu usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan social, kehidupan belajar, serta kehidupan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa dalam pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, minat, perkembangan, serta kondisi siswa. Pelayanan dengan bidang ini juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

Dalam pendekatan Islami dapat dikaitkan aspek-aspek psikologis dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang meliputi kepribadian, sikap,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan, perasaan, serta akal dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku. Seorang guru bimbingan konseling harus memiliki berbagai cara untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah yang sedang dialami siswa seperti yang dijelaskan tadi. Guru bimbingan konseling juga harus membuat berbagai macam program yang akan dilaksanakan atau diimplementasikan dalam proses pemberian bimbingan kepada siswa. Agar siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Ketika siswa tidak dapat mengembangkan kepribadiannya dengan baik maka itu akan menghambat tumbuh kembang peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya, tidak dapat mengetahui potensi yang dimilikinya serta menghambat perkembangan- perkembangan sosialnya saat berinteraksi.

Dalam pendidikan siswa membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik, dan individu yang memiliki tanggung jawab dengan dirinya sendiri ataupun disekolah. Karna dengan adanya bimbingan dan konseling ini juga dapat membantu siswa untuk dapat mengathui potensi yang dimilikinya, dan siswa juga dapat mengembangkan potensinya tadi dengan baik dan bijaksana.

Berdasarkan uraian di atas, dengan program bidang bimbingan dan konseling maka akan menjadikan solusi untuk guru bimbingan konseling agar dapat mengetahui perkembangan kepribadian siswa. Paparan diatas tadi menjadikan penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul Program Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih penelitian dengan judul Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa adalah sebagai berikut:

1. Persoalan yang akan dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu bimbingan dan konseling
2. Peneliti memiliki kemampuan untuk mengkaji topik permasalahan diatas
3. Menyadari jika dilihat dari segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti
4. Penelitian dengan judul ini belum pernah diteliti oleh pihak lain.

C. Penegasan Istilah

1. Bidang Bimbingan dan Konseling

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang, atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, ataupun orang dewasa agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri, dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁰

Konseling merupakan suatu hubungan membantu dimana salah satu pihak (konselor) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan

¹⁰ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, CV. Mutiara Pesisir Sumatra, Pekanbaru. 2014. Hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi mental (klien), agar dapat menghadapi persoalan konflik yang dapat dihadapi dengan lebih baik.¹¹

2. Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu proses yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan (*maturity*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, berkesinambungan baik pada aspek fisik maupun psikis.¹² Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses pematangan sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan system organ yang berkembang dengan menurut caranya sehingga dapat memenuhi fungsinya.¹³

3. Kepribadian

Kepribadian adalah kesan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang diperoleh dari apa yang dipikir, dirasakan, dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku. Kepribadian juga merupakan tingkah laku yang dimiliki seseorang dengan melakukan aktivitasnya sehari-hari yang menyebabkan orang tersebut memiliki sifat yang berbeda dengan orang lain.

Bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan melalui kegiatan pembelajaran dan pemberian nasihat-nasihat

¹¹ Namora Lumangga Lubis, *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*, Jakarta: Kencana, 2011. Hlm.2

¹² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011. Hlm.29

¹³ Masganti SIT, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Perdana Publishing, 2012. Hlm.2

yang berdasarkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang bersumberkan Al-Qur'an dalam membentuk kepribadian siswa di MA Negeri 2 Pekanbaru.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti buat di atas, sehingga terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Kepribadian siswa yang dikembangkan dalam program bidang bimbingan dan konseling
- b. Bentuk dan jenis program bidang bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepribadian siswa
- c. Pengembangan kepribadian siswa dengan program bidang bimbingan dan konseling
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan kepribadian siswa dalam bidang bimbingan dan konseling

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa luasnya masalah yang terkait dengan penelitian ini, mengingat keterbatasan penelitian ini maka, peneliti membatasi pada “Kepribadian Siswa yang dikembangkan dalam Program Bidang Bimbingan dan Konseling”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepribadian apa saja pada diri siswa yang dikembangkan dalam program bidang bimbingan dan konseling?
2. Apa saja program bidang bimbingan dan konseling untuk pengembangan kepribadian siswa di MAN 2 Pekanbaru?

1.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui kepribadian apa saja pada diri siswa MAN 2 Pekanbaru yang dikembangkan dalam program bidang bimbingan dan konseling
- b. Mengetahui apa saja program bidang bimbingan dan konseling untuk pengembangan kepribadian siswa muslim MAN 2 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan bidang bimbingan dan konseling untuk mengetahui bagaimana perkembangan kepribadian siswa, dan diharapkan bagi sekolah yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori konseling yang telah dipelajari.

3. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan data mengenai tema yang telah peneliti kaji.

4. Bagi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan karya yang berguna bagi keperluan seluruh sivitas akademika kampus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A Kerangka Teoritis

1. Pengembangan Kepribadian Siswa Muslim

a. Pengertian Kepribadian

Menurut Sjarkawi Kepribadian (personality) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Integrasi karakteristik dari struktur, pola tingkahlaku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang. Kepribadian bukan merupakan sesuatu yang statis karena kepribadian memiliki sifat-sifat dinamis yang disebut dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian ini berkembang pesat pada diri anak-anak (masa kanak-kanak) karena pada dasarnya mereka masih memiliki pribadi yang belum matang, yaitu masa pembentukan kepribadian.¹⁴

Matsumoto dan Juang mendefenisikan kepribadian sebagai satu set perilaku dan ciri- ciri kognitif, sifat (*traits*), atau predisposisi (kecenderungan) yang relative berlangsung secara terus menerus, dan dibawa oleh seseorang dalam berbagai konteks kehidupannya serta saat berinteraksi dengan orang lain sehingga membedakannya dari orang-orang yang lainnya.¹⁵

Kepribadian meliputi segala corak tingkah laku individu yang terhimpun dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari

¹⁴ Daviq Chairilisyah, *Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini*, EPOCHILD. Vol. 1 No. 1. 2012, Hlm.1

¹⁵ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Lintas Budaya*, Rajawali Pers, Jakarta: 2016. Hlm.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar lingkungan (*eksternal*) maupun dari dalam diri sendiri (*internal*) sehingga corak tingkah laku tersebut merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas bagi individu.¹⁶

b. Ciri- ciri Kepribadian Siswa

Ciri- ciri Kepribadian yang sehat antara lain:

1. Beriman kepada Allah SWT
2. Mandiri dalam berpikir dan bertindak
3. Mampu menjalin relasi sosial yang sehat dengan sesamanya
4. Mampu menerima diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya
5. Dapat menerima dan melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan
6. Dapat mengendalikan emosi.¹⁷

Kepribadian merupakan sebagai ciri khas dari tingkah laku sebagai seorang muslim. Ciri- ciri yang dimaksud dapat berupa sikap, sifat, maupun bentuk fisik yang melekat pada pribadi seseorang siswa. Adapun menurut Usman Najati, ciri- ciri kepribadian muslim dibagi dalam 9 bidang perilaku, yaitu:¹⁸

1. Sifat berkenaan dengan akidah

Yaitu beriman kepada Allah, para Rasul-Nya, kitab-kitab- Nya, malaikat, hari akhir, kebangkitan, dan perhitungan, surga neraka, dan hal yang gaib dan qadar

¹⁶ Hasmila Sari dan Sabri, *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Unsyiah Kuala*, Jurnal Idea Nurshing, Vol.7, No.2, 2016. Hlm.3

¹⁷ Ibid. hlm.67

¹⁸ Muhammad Usman Najati, *Al-Quran dan Ilmu Jiwa*, terj. Ahman Rofi' Usmani, Bandung: Pustaka, 1997. Hlm.257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sifat- sifat berkenaan dengan ibadah

Ibadah dalam pengertian umum adalah segala yang disukai dan diridhai Allah, melaksanakan kewajiban- kewajiban serta perintahnya.

3. Sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial

Sifat sosial ini meliputi, bergaul dengan baik, dermawan, bekerjasama, tidak memisahkan diri dari kelompok, mudah memaafkan, serta mengajak pada kebaikan.

4. Sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan

Meliputi berbuat baik kepada kedua orang tua dan kerabat, pergaulan yang baik antar keluarga.

5. Sifat-sifat moral

Memiliki sifat sabar, lapang dada, adil, menepati janji, baik terhadap Allah maupun manusia, rendah diri, dan mampu mengendalikan hawa nafsu

6. Sifat emosional dan sensual

Senang berbuat baik kepada orang lain, dapat menahan dan mengendalikan emosi, tidak dengki kepada orang lain.

7. Sifat intelektual dan kognitif

Berhubungan dengan akal, sifat yang berhubungan dengan ini adalah menuntut ilmu, memperhatikan realita, memikirkan alam semesta

8. Sifat- sifat fisik

Keseimbangan kebutuhan tubuh dan jiwa merupakan kepribadian yang serasi dalam islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap Perkembangan Kepribadian

Perkembangan dan pertumbuhan adalah dua istilah yang selalu digunakan dalam istilah psikologi. Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi secara kuantitatif yang meliputi peningkatan ukuran dan struktur. Pertumbuhan ini dikatakan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel organ maupun individu yang bisa diukur dengan berat ukuran panjang, umur tulang, dan keseimbangan metabolic.

Perkembangan adalah bertambah kemampuan atau skil dalam struktur dan fungsi tubuh yang kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan. Hasan menyatakan perkembangan berarti segala perubahan kualitatif dan kuantitatif yang menyertai pertumbuhan dan proses kematangan manusia. Perkembangan merupakan proses menyeluruh ketika individu beradaptasi dengan lingkungannya, dan perkembangan terjadi sepanjang hidup manusia dengan tahapan-tahapan tertentu.¹⁹

Perkembangan juga merupakan suatu perubahan, perubahan kearah yang lebih maju, lebih dewasa. Perkembangan dapat dicapai karena adanya proses belajar, dan proses belajar hanyalah mungkin berhasil jika ada kematangan.²⁰ Secara teknis, perubahan tersebut biasanya disebut proses. Sehingga pada garis besarnya suatu perkembangan itu adalah sebuah proses.²¹

¹⁹ Ibid.hlm.2

²⁰ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012. Hlm.11

²¹ Sumadi Suryabata, *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta: 2008. Hlm.170

Gambar II.1
Pertumbuhan dan Perkembangan

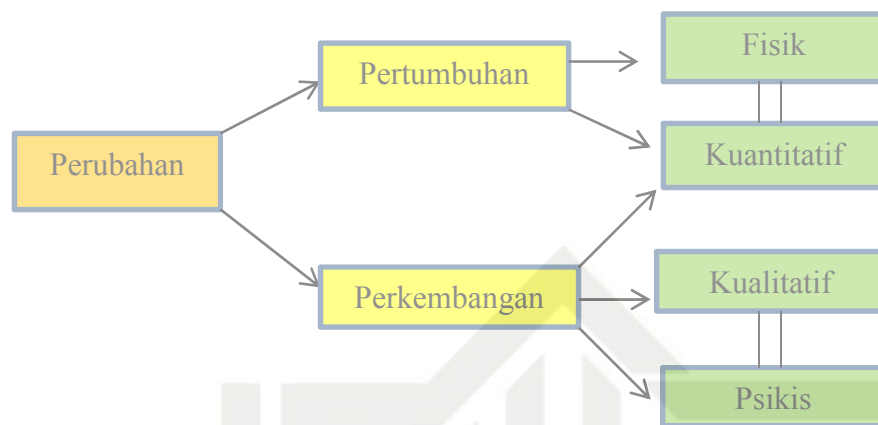


Table II.1

Tahap perkembangan kepribadian individu:

Tahap Perkembangan	Usia
Masa usia pra sekolah	0,0 – 6,0
Masa usia sekolah dasar	6,0 – 12,0
Masa usia sekolah menengah	12,0 – 18,0
Masa usia mahasiswa	18,0 – 25,0

a. Masa usia pra sekolah

Pada masa usia pra sekolah ini dapat diperinci lagi menjadi dua masa, yaitu masa vital dan masa estetik.

1. Masa Vital

Pada masa ini, individu menggunakan fungsi- fungsi biologis untuk menemukan berbagai hal dalam dunianya. Untuk masa belajar, Teori Freud menanamkan tahun pertama dalam kehidupan individu itu sebagai masa oral (mulut), karena mulut dipandang sebagai sumber kenikmatan dan ketidak nikmatan. Anak memasukan apa saja yang dijumpai ke dalam mulutnya itu, tidak lah karena mulut merupakan sumber kenimatan utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun kedua anak belajar berjalan, dengan mulai berjalan anak akan mulai belajar menguasai ruang. Mula- mula ruang tempatnya saja, kemudian ruang dekat dan kemudian ruang yang jauh. Pada tahun kedua ini umumnya terjadi pembiasaan terhadap kebersihan (kesehatan). Melalui latihan kebersihan ini, anak belajar mengendalikan implus- implus atau dorongan – dorongan yang datang dari dalam dirinya (seperti buang air kecil atau besar).

2. Masa Estetik

Pada masa ini dianggap sebagai masa perkembangan rasa keindahan. Kata estetik disini dalam arti bahwa pada masa ini, perkembangan anak yang terutama adalah fungsi pancainderanya. Kegiatan eksploitasi dan belajar anak juga terutama menggunakan pancainderanya. Pada masa ini indera masih peka, karena itu Montessori menciptakan bermacam- macam alat permainan untuk melatih pancainderanya.²²

b. Masa Usia Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa kerahasiaan bersekolah. Pada usia 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relative, anak- anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

²² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011. Hlm.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masa kelas- kelas rendah sekolah dasar, usia 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak- anak pada masa ini antara lain seperti berikut:
 - a) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
 - b) Sikap tunduk kepada peraturan – peraturan permainan yang tradisional
 - c) Adana kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)
 - d) Suka membanding- bandingkan dirinya dengan anak yang lain
 - e) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting
 - f) Pada masa ini (terutama usia 6,0- 8,0 tahun) anak mengehndaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
2. Masa kelas- kelas tinggi sekolah dasar, usia 9,0 atau 10,0 tahun sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak pada usia ini ialah:
 - a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari- hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan- pekerjaan yang praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar

c) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal- hal dan mata pelajaran khusus atau mulai menonjolnya faktor- faktor (bakat- bakat khusus)

c. Masa Usia Sekolah Menengah

Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat- sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa itu dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa, yaitu sebagai berikut:

1. Masa praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya hanya berlangsung dalam waktu relative singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada si remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat negatif tersebut dapat diringkas yaitu: a) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental, b) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif, positif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

2. Masa Remaja (remaja madya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa ini mulai tumbuh pada diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat di pandang bernilai, pantas di junjung tinggi tinggi.

Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita- cita hidup itu dapat dipandang sebagai penemuan nilai- nilai kehidupan. Proses penemuan nilai- nilai kehidupan tersebut adalah *pertama*, karena tiadanya pedoman, si remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan sering kali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkannya. *Kedua*, objek pemujaan itu telah menjadi jelas, yaitu pribadi- pribadi yang dipandang mendukung nilai- nilai tertentu (jadi personifikasi nilai- nilai). Pada anak laki- laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

3. Masa Remaja Akhir

Setelah remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pad dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tuga- tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Masa Usia Mahasiswa

Masa ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal atau dewasa madya, yang intinya pada masa ini merupakan pematangan pendirian hidup.

Havighurst menyatakan bahwa setiap individu pada fase-fase tertentu memiliki tugas- tugas perkembangan (*development tasks*) yang harus dilaksanakan. Tugas perkembangan adalah suatu tugas yang muncul pada suatu periode usia tertentu dari kehidupan individu yang harus dilaksanakan. Apabila individu berhasil melaksanakannya, maka akan muncul rasa bahagia dan akan membawa kearah keberhasilan dalam melaksanakan tugas- tugas berikutnya.²³

d. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian Remaja

1. Faktor Hereditas

Hereditas adalah karakteristik bawaan yang diwarisi dari orang tua biologis pada saat konsepsi. Dengan kata lain hereditas adalah segala potensi fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen. melalui hereditas ini menyebabkan individu satu berbeda dengan individu lainnya baik pada aspek karakteristi fisik maupun pada sifat- sifat mental.

Hereditas mempengaruhi dua aspek:

- a. Karakteristik fisik, yaitu meliputi: struktur tubuh, warna kulit, bentuk rambut, jenis kelamin, dll.

²³ Sumanto, *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*, Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Pulishing Service), 2014. Hlm.110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sifat mental, yaitu meliputi: kecerdasan, bakat/ minat, emosi.

2. Faktor Lingkungan

- a. Lingkungan Keluarga: Keluarga dapat dibedakan kepada, 1) Keluarga Inti, yaitu kekerabatan yang terdiri dari satu atau dua orang dan anak kandung, anak adopsi atau anak tiri. 2) Keluarga Besar, yaitu jejaring kekerabatan lain yang terdiri dari orang tua, anak, dan semua orang yang tinggal serumah. Apabila sebuah keluarga dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka akan mengokohkan kontelasi keluarga dalam pengembangan kepribadian anak.
- b. Lingkungan Sekoah: sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, seperti intelektual, emosional, sosial, moral, agama.
- c. Lingkungan Teman Sebaya: kepribadian anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh teman sebaya, karena ketika anak atau remaja ingin melepaskan diri dari keluarga maka mereka bergaul dengan kelompok teman sebayanya. Teman sebaya dapat mempengaruhi kepribadian anak dan remaja dikarenakan remaja yang berada dalam kelompok teman sebaya harus berperilaku sama atau sesuai dengan apa yang dilakukan oleh teman- teman mereka.

3. Faktor Konteks Historis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konteks Historis berkaitan dengan pengalaman tertentu yang terkait dengan tempat dan waktu yang mempengaruhi perjalanan hidup seseorang. Konteks historis memberikan efek yang berbeda- beda. Menurut Adler ini tergantung pada tapa perkembangan anak.

4. Faktor Normatif dan Non Normatif

Normatif merupakan konvekteristik dari sebuah peristiwa yang terjadi dengan cara yang sama pada sebagian besar orang dari sebuah kelompok. Faktor normatif ini bisa berupa:

- a. Berbasis usia, yang berlangsung bagi orang- orang dalam kelompok usia tertentu, seperti:
 - 1) Peristiwa biologis (pubertas, menopause)
 - 2) Peristiwa sosial (masuk sekolah, menikah, menjadi orang tua, pensiun)
- b. Berbasis sejarah, yaitu merupakan hal yang secara umum terjadi pada kelompok (*kohot*) tertentu. Misalnya: hidup pada periode perang, kelaparan, bencana alam, dll.

Faktor Non Normatif merupakan peristiwa luar biasa yang berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Faktor non normatif ini bisa berupa:

- c. Peristiwa biasa yang terjadi pada waktu yang tidak biasa, misalnya: menikah usia dini, kematian orang tua pada usia muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Peristiwa yang tidak biasa, misalnya: cacat lahir, terancam teroris
- e. Peristiwa bahagia, misalnya: mendapatkan beasiswa.²⁴

2. Pelayanan Bidang Bimbingan dan Konseling

a. Bidang Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Muslim

Bimbingan merupakan “*helping*” yang identic dengan “*aiding*, *assisting*, atau *availing*”, yang berarti bantuan atau pertolongan. Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”, kata ini berasal dari kata kerja “*to guide*” yang artinya, menunjukan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.²⁵ Sesuai dengan penjelasannya dapat diartikan bahwa bimbingan sebagai bantuan atau tuntunan yang diberikan kepada seseorang.

Istilah bimbingan sering kali dirangkai dengan istilah konseling, dan konseling berasal dari bahasa Inggris “*to counsel*” yang berarti “*to give advice*” yaitu memberi saran atau nasehat. Secara istilah konseling merupakan pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara dan teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam

²⁴ Alma Yulianti, *Psikoogi Perkembangan*, Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS, 2013. Hlm.13

²⁵ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islami*, Amzah, Jakarta: 2013. Hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan social, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.²⁶

Pelaksanaan program bidang bimbingan dan konseling oleh seorang guru bimbingan dan konseling harus melihat dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (*need assessment*). Agar program yang telah di susun dapat dilaksanakan dengan maksimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Bidang bimbingan dan konseling merupakan suatu wadah yang memiliki peran membantu siswa agar dapat mengaplikasikan/ mengamalkan ilmu yang telah mereka peroleh serta dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya dengan baik sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh dari proses belajar agar dapat bermanfaat dalam kehidupannya.

Menurut Eko Jati Permana terdapat empat bidang layanan bimbingan dan konseling yaitu: bimbingan dan konseling akademik (belajar), bimbingan dan konseling pribadi, bimbingan dan konseling sosial, bimbingan dan konseling karir. Bimbingan dan konseling berperan penting dalam mensukseskan dunia pendidikan yang lebih baik, untuk menciptakan semua hal itu tentu dalam pelaksanaan layanan tersebut harus memiliki sistem manajemen yang baik.²⁷

Menurut Priyatno didalam bimbingan dan konseling terdapat ragam jenis bidang bimbingan, adapun ragam jenis bidang bimbingan

²⁶ Kamaludin, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17. No. 4, Juli 2011, hlm.447

²⁷ Eko Jati Permana, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Madrasah Negeri 2 Banjar Negara*, Psikopedagogia, Vol.4 No.2, 2015. Hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut adalah: (1) Bimbingan Pribadi, (2) Bimbingan Sosial, (3) Bimbingan Belajar, (4) Bimbingan Karir, (5) Bimbingan Kehidupan Beragama, (6) Bimbingan Kehidupan Berkeluarga.²⁸

1. Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi yaitu bidang bimbingan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.²⁹ Dalam bidang ini siswa mengetahui apa yang menyangkut dengan dirinya sendiri serta hubungannya dengan orang lain dan dapat menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi berbagai pergumalan dalam batinnya sendiri.³⁰

Dalam bidang bimbingan pribadi, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri sehat jasmani dan rohani. Bidang bimbingan pribadi ini dapat dirincikan menjadi pokok-pokok berikut:

- 1) Penanaman dan pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertawa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Penanaman dan pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang

²⁸ Affan Yusra, dkk. *Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu*, Jurnal Bimbingan Konseling: Semarang, 2017. Vol.6. No.2, hlm. 107

²⁹ Kamaludin. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 17 No. 4, Juli 2011. Hlm.452

³⁰ Farhatus Solihah, *Konsep Bimbingan Konseling (BK) Sekolah Menengah Atas (SMA) Dalam Memberikan Keterampilan Manajemen Diri dan Pencegahan Korupsi*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.4 No. 22013. Hlm.243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranan dimasa depan.

- 3) Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan- kegiatan yang kreatif dan produktif.
- 4) Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha- usaha penanggulangannya.
- 5) Pemantapan kemampuan dalam pengambilan keputusan
- 6) Pengembangan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya.
- 7) Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara ruhaniah maupun jasmaniah.³¹

Secara umum pengembangan pribadi ini mengacu kepada berkembangnya diri individu, dan secara lebih terarah bidang bimbingan pribadi ini berorientasi kepada bagaimana individu dapat melakukan sendiri dengan mandiri berbagai hal-hal untuk kehidupannya serta menjadi pribadi yang mandiri.

2. Bimbingan Sosial

Bimbingan Sosial yaitu bidang bimbingan yang berorientasi kepada hubungan social, yaitu hubungan individu dengan orang-orang lain. Bidang ini juga membantu peserta didik/ sasaran layanan dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan social yang sehat, efektif, dan berkarakter cerdas dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan social yang lebih luas.³²

³¹ Ibid. hlm. 61

³² Ibid. hlm. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain problem yang menyangkut dirinya sendiri, individu juga dihadapkan dengan problem yang terkait dengan orang lain. Dengan kata lain masalah individu itu ada yang bersifat pribadi ada juga yang bersifat social. Terkadang inidividu mengalami kesulitan atau masalah dalam hubungannya dengan individu lain atau lingkungan sosialnya. Masalah ini dapat muncul karena individu kurang mampu atau gagal dalam dalam berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang kurang sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri. Adapaun problem individu yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya, sebagai berikut:

- 1) Kesulitan dalam persahabatan
 - 2) Kesulitan dalam mencari teman
 - 3) Merasa terasingkan dalam aktivitas kelompok
 - 4) Kesulitan dalam memperoleh penyesuaian dalam kegiatan kelompok
 - 5) Kesulitan dalam mewujudkan hubungan yang harmonis dalam keluarga
 - 6) Kesulitan dalam menghadapi situasi social yang baru.³³
3. Bimbingan Belajar

Menurut Sukardi, Bimbingan Belajar adalah layanan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, berbagai aspek

³³ Syafarudin, Ahmad Syarqowi, dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori dan Praktik*, Medan: PERDANA PUBLISHING, 2019. Hlm.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian serta tuntunan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.³⁴

4. Bimbingan Karir

Bidang bimbingan karir ini terfokus pada pengenalan, pemilihan, persiapan dan akhirnya sukses karir. Dengan pemahaman bahwa semua orang harus bekerja, maka bidang pengembangan karir ini menjadi sangat urgen dan perlu diselenggarakan sejak sedini mungkin.³⁵ Perencanaan karir dan masa depan dapat di mulai dari bimbingan pribadi, dimana guru pembimbing memberikan arahan mengenai potensi- potensi yang ada dalam diri sehingga siswa mengenal potensi- potensi yang ada dalam dirinya dan mengetahui cara mengembangkannya.³⁶

Winkel mengatakan bimbingan bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan profesi tertentu, serta membekali diri agar siap memangku jabatan yang telah dimasuki.³⁷

5. Bimbingan Kehidupan Beragama

³⁴ Sutriska Hendra Yoga, dkk, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Oleh Guru BK Di SMA Negri Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Vol. 3 No.1, 2018 Hlm. 33

³⁵ Ibid. hlm.88

³⁶ Rony Gunawan, *Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa di Sekolah*, Jurnal Selaras. Vol.1 No. 1,2018. Hlm.7

³⁷ Elfi Muamanah, Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, Bumi Asara, Jakarata: 2009, Hlm.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini anatara lain:

1. Hasil penelitian Raodhatul Jannah (2018) yang berjudul “Bimbingan Pribadi- Sosial Untuk Mengembangkan Perilaku Moral Siswa” penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku moral siswa secara umum tidak efektif, sedangkan secara khusus terdapat beberapa indikator yang sangat signifikan yaitu, merupakan

Bimbingan ini dimaksudkan untuk membantu individu dalam memantapkan diri berkaitan dengan perilaku keberagamaan menurut agama yang dianutnya dan keyakinan yang dianutnya.³⁸

6. Bimbingan kehidupan berkeluarga

Bimbingan keluarga merupakan upaya pemberian bantuan kepada para individu sebagai pemimpin/anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma keluarga, serta berperan/berpartisipasi aktif dalam mencapai kehidupan keluarga yang bahagia.³⁹

Pelayanan bimbingan konseling untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang benar tentang kehidupan berkeluarga.⁴⁰

³⁸ Windi karina, *Layanan BK di Sekolah Islam dan Katolik (Studi komparatif pada SMP Muhammadiyah 2Yogyakarta dan SMP Stella Duce 1 Yogyakarta)* Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol.14 No.2, 2017. Hlm.82

³⁹ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, PT Refika Aditama, Bandung: 2014

⁴⁰ Ibid. hlm.116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban bagi seorang anak, membantu orang lain dengan tulus, membagi/ berbagi informasi, menunjukan kepedulian kepada orang lain, membimbing orang lain. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis kaji yaitu, menerapkan Bidang Bimbingan Konseling dalam Pengembangan. Sedangkan perbedaannya, penelitian diatas membahas tentang pengembangan erilaku moral, dan yang peneliti kaji yaitu pengembangan kepribadian.⁴¹

2. Hasil penelitian Salman Tumanggor (2020) dengan judul “Upaya Pengembangan Diri Siswa melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas di Provinsi Banten” penelitian ini menunjukan bahwa adanya hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan pengembangan diri siswa, adanya hubungan kinerja guru bimbingan dan konseling dengan pengembangan diri siswa, ada hubungan fasilitas teknik dengan pengembangan diri siswa. Perasamaan penelitian diatas dengan yang akan peneliti kaji yaitu sama- sama membahas pengembangan diri siswa melalui layanan bimbingan dan konseling.⁴²
3. Hasil Penelitian yang diteliti oleh Siti Fatimah dengan judul “Implementasi Program Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Kepribadian Siswa MTS Negeri Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa melalui bidang bimbingan dan konseling dapat membantu untuk mengembangkan

⁴¹ Raodhatul Janah, *Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Moral Siswa*, Jurnal Psikologi Pendidikan&Konseling, Vol.4. No.1, 2018

⁴² Salman Tumanggor, *Upaya Pengembangan Diri Siswa melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas di Provonsi Banten*, Indonesian Jurnal of Educational Counseling, Vol. 4, No.1, 2020

kepribadian siswa namun masih ada beberapa faktor pendukung lainnya dalam pengembangan kepribadian siswa tersebut.

4. Hasil penelitian Siti Kulsum dengan judul “Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Domain Pengembangan Diri Siswa” penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan diri siswa dimulai dengan merancang program untuk optimalisasi potensi ketiga pilar yakni, guru, orang tua dan siswa. Sehingga peran guru bimbingan dan konseling menjadi sangat penting.⁴³
5. Hasil penelitian Siti Haryuni dengan judul “Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri” hasil penelitian ini menunjukkan bahawa dengan diadakannya bimbingan konseling akan mencegah munculnya problem dalam pengembangan diri, dan dengan adanya layanan pengembangan pribadi mampu membantu siswa dalam memahami perkembangan dirinya sendiri. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan penulis kaji adalah sama- sama menerapkan layanan bimbingan konseling dalam membentuk pengembangan diri siswa.⁴⁴
6. Hasil penelitian Fauziah, Syaiful Akhyar Lubis dan Salminawati, dengan judul “Implementasi Konseling Islami Dalam Membina Kepribadian Siswa” hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dengan diadakannya bimbingan konseling islam mampu mencegah setiap remaja untuk mengontrol perilaku dan sikapnya serta bimbingan konseling mampu

⁴³ Siti Kulsum, *Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Domain Pengembangan Diri Siswa*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol.1, No.1, 2013.

⁴⁴ Siti Haryuni, *Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.8, No.2, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina kepribadian setiap remaja. Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama- sama membahas bimbingan konseling dalam membina kepribadian siswa.⁴⁵

Proposisi

Proposisi dalam kamus Bahasa Indonesia adalah rancangan suatu usulan yang dapat di percaya. Maka dengan adanya proposisi ini dapat menjadi suatu rancangan yang dapat dipercaya, bisa dibuktikan serta dapat digunakan secara nyata.⁴⁶ Konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap suatu konsep teoritis agar tidak menjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan dalam penelitian.

Adapun yang menjadi proposisi atau yang dikembangkan setelah meninjau literatur adalah sebagai berikut:

Individu yang memiliki kepribadian yang berkembang memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kepribadian
 - a. Kepribadian yang mudah menyesuaikan diri
 - b. Kepribadian yang Bertanggung Jawab
 - c. Kepribadian Saling Menghargai dan Menghormati
 - d. Kepribadian yang Kompetitif
 - e. Kepribadian yang Berambisi
2. Program Bidang Bimbingan Konseling
 - a. Bidang Bimbingan Pribadi

⁴⁵ Fauziah, Syaiful Akhyar Lubis, dan Salminawati, *Implementasi Konseling Islami dalam Membina Kepribadian Siswa*, Jurnal EDU RILIGIAN, Vol.1, No.2, 2017

⁴⁶ Hardiyanto, *Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan, Vol. 5 No.3, 2011

- b. Bidang Bimbingan Sosial
- c. Bidang Bimbingan Belajar
- d. Bidang Bimbingan Karir
- e. Bidang Bimbingan Kehidupan Beragama
- f. Bidang Bimbingan Kehidupan Berkeluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif.⁴⁷ Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus.⁴⁸ Metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, pemilihan lokasi ini karena permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi, dan lokasi penelitian ini terjangkau sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan di lokasi tersebut. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan setelah ujian proposal yaitu 03 Maret 2021- 30 Mei 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa yang memiliki masalah pada pengembangan kepribadian di MAN 2 Pekanbaru, sedangkan objek dari penelitian ini adalah bagaimana pengembangan kepribadian siswa di MAN 2 Pekanbaru.

⁴⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016. Hlm.2

⁴⁸ Ibid.hlm.2

Adapun penentuan subjek sebagai sampel penelitian sesuai dengan penelitian yang diperlukan. Penentuan sampel subjek guru bimbingan dan konseling ditentukan oleh coordinator guru bimbingan konseling, sedangkan penentuan subjek 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan konseling.

D Informan Penelitian

Tabel III.1

NO	Responden Wawancara	Jabatan	Keterangan
1	GBK 1	Guru Bimbingan Konseling	Informan utama
2	GBK 2	Guru Bimbingan Konseling	Informan utama
3	AF	Siswa MAN 2	Informan Utama
4	DN	Siswa MAN 2	Informan Utama

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu dari apa yang kita harapkan atau penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek.⁴⁹

Informan dari penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan 2 orang siswa MAN 2 Pekanbaru yang memiliki masalah pada pengembangan kepribadian.

E Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan:

- Wawancara

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kebijakan*, Bandung Alfabeta, 2017, hlm.227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara bertujuan menggali fokus peneliti secara mendalam, karena itu dilakukan secara berulang-ulang.⁵⁰

Hasil wawancara dapat berupa data atau keterangan mengenai informasi yang diperlukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dimaknai sebagai data atau keterangan yang bersumber dari tulisan, film, gambar, monumental yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan selama penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti melengkapi penelitian, baik secara sumber tulis, film, gambar (foto) yang mana memberikan informasi bagi proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka data selanjutnya akan diedit, diklasifikasikan di reduksi dan disajikan, proses ini disebut dengan tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, ketika dan setelah proses pengumpulan data dilakukan.⁵² Dalam penelitian kualitatif analisis data yang dipilih sifatnya induktif karena dirasa perlu adanya upaya untuk mengembangkan pola yang didapat nantinya menjadi hipotesis yang kemudian berkembang menjadi suatu teori baru. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.

⁵⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm.225

⁵¹ Wardhatul Khomariah dan Siswanto, *Kinerja Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di SMK Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan-Pemakesan re-JIEM*, Vol. 2, No.1 2019. Hlm.205

⁵² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Malang: Literasi Nusantara, 2020. Hlm.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Miles dan Huberman dipilih karena dalam prosesnya terdapat langkah mereduksi dan men-*display* data, yang mana dalam penelitian kualitatif ketika melakukan pengumpulan data akan banyak sekali data yang terkumpul namun belum tentu semuanya merupakan data yang peneliti perlukan, maka perlu adanya proses reduksi dan *displaying* data. Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Berbagai data yang diperoleh dari lapangan perlu untuk direduksi, yaitu merangkum, memilih dan memilah yang pokok, dan membuat kategorisasi untuk membeda- bedakan data sesuai dengan kebutuhan peneliti dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Data *display*/Penyajian Data ke dalam Pola

Setelah data reduksi, maka data akan disajikan ke dalam pola. Data akan disusun dengan urutan sehingga diperoleh pemahaman dalam strukturnya. Dengan disajikannya data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami masalah yang terjadi, merancang langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman penelti dari data yang telah disajikan.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Setiap peneliti memperoleh data maka akan ditarik kesimpulan, namun kesimpulan ini sifatnya masih sementara mengingat masih diperlukannya data untuk melengkapi penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan yang orisinil yang sebelumnya tidak pernah ada.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung: Ifabeta, 2012. Hm.253

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah ditemukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kepribadian yang dikembangkan dalam program bidang bimbingan dan konseling bagi siswa/siswi di madrasah ini meliputi, Sifat berkenaan dengan agama, yang mencakup dengan iman kepada Allah SWT, pelaksanaan ibadah baik dalam lingkungan sekolah ataupun luar sekolah. Sifat berkenaan dengan moral, yang mencakup dengan tingkah laku, sopan santun, menghormati orang lain, toleransi terhadap perbedaan serta kejujuran dalam diri. Sifat berkenaan dengan intelektual dan kognitif, yang mencakup dengan kecerdasan untuk belajar, mengasah kemampuan, serta bekerja dengan terampil. Sifat hubungan sosial, yang mencakup dengan pergaulan, bekerjasama, mengajak pada kebaikan.

Namun di Madrasah ini lebih menekankan pada pemberian bidang bimbingan karier dan belajar. Sehingga pemberian layanan pada bidang bimbingan lainnya, hanya diberikan pada akhir proses pembelajaran, seperti diberikannya motivasi serta nasehat yang berdasarkan nilai- nilai agama islam untuk membantu mengembangkan kepribadian pada siswa.

Permasalahan pribadi pada umumnya dihadapi oleh siswa di madrasah adalah, kurangnya rasa percaya diri, kesulitan dalam berinteraksi, kurangnya motivasi dalam belajar, kurangnya rasa ketaatan dalam menjalankan perintah agama. Adapun kepribadian yang dikembangkan

tersebut dilakukan langsung oleh guru bimbingan konseling dan juga dilakukan kolaborasi dengan guru bidang studi ataupun wali kelas.

Adapun factor pendukung dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di madrasah ini adalah tersedianya fasilitas yang sangat baik untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling, tersedianya ruangan bimbingan konseling yang sangat baik, adanya dukungan dari kepala sekolah, dan guru-guru yang ada di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk Sekolah

Lebih meningkatkan kinerja layanan bimbingan konseling agar lebih aktif dan lebih berkembang lagi, serta dapat mengembangkan Kerjasama dengan guru lainnya, baik itu guru bimbingan konseling dengan kepala sekolah, kesiswaan, guru mata pelajaran, wali kelas, serta semua pihak yang terlibat di lingkungan sekolah.

2. Untuk Siswa

Bagi siswa Mdrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru diharapkan lebih mengetahui tentang bimbingan konseling yang sudah ada di madrasah, sehingga siswa tidak berfikir negative bahwa setiap yang datang keruangan bimbingan konseling adalah siswa yang bermasalah, namun harus merubah pola pikir, bahwa bimbingan konseling di sekolah dapat membantu siswa dalam memecahkan masalahnya, serta dapat mendengarkan permasalahan yang diceritakan oleh siswa dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

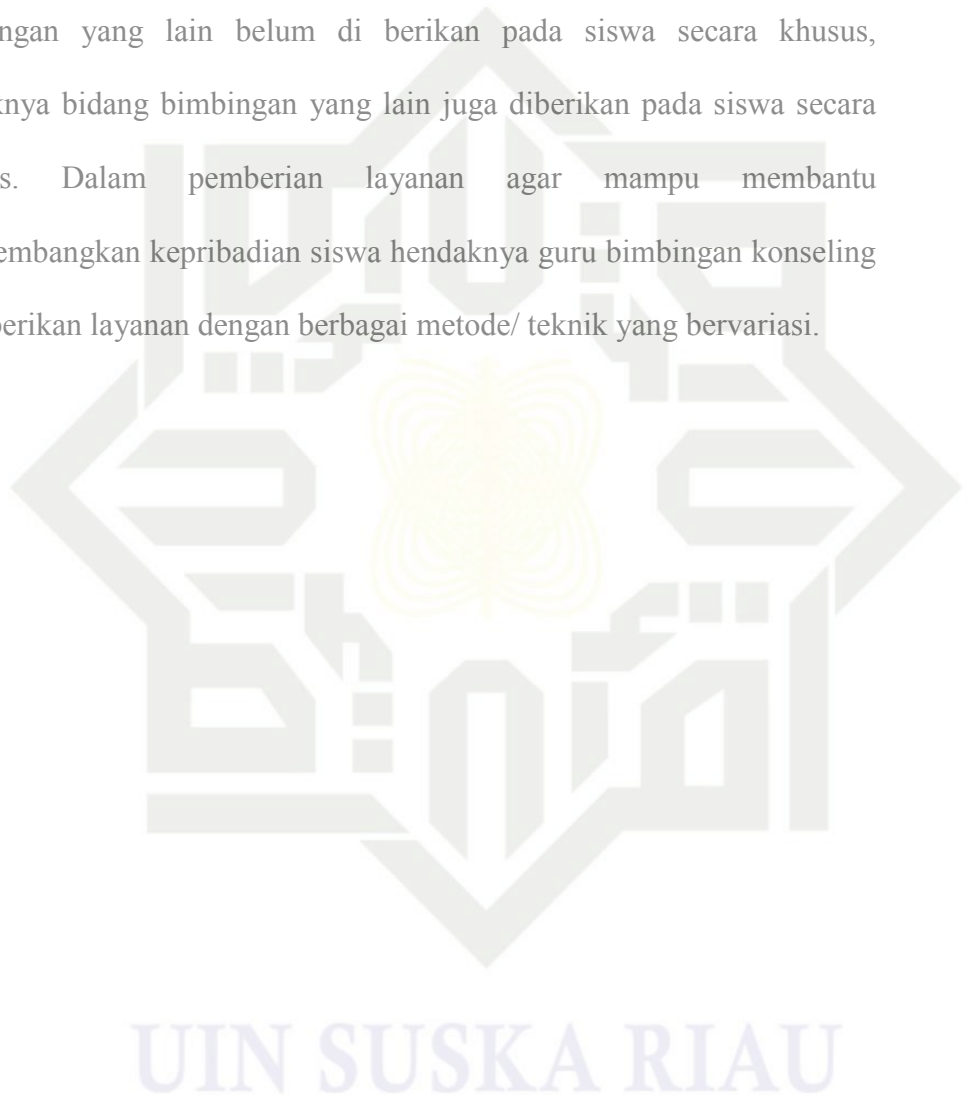
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian yang lebih baik dan bertanggung jawab.

3. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Dalam pelaksanaan program bidang bimbingan dan konseling hanya menekankan pada aspek bimbingan karier dan belajar, sementara bidang bimbingan yang lain belum di berikan pada siswa secara khusus, sebaiknya bidang bimbingan yang lain juga diberikan pada siswa secara khusus. Dalam pemberian layanan agar mampu membantu mengembangkan kepribadian siswa hendaknya guru bimbingan konseling memberikan layanan dengan berbagai metode/ teknik yang bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mohammad dan Asrori Mohammad, (2012), *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ama Yulianti, (2013). *Psikoogi Perkembangan*, Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS
- Amin Munir Samsul, (2013). *Bimbingan dan Konseling Islami*, Jakarta: Amzah,
- Anir Hamzah, (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Malang: Literasi Nusantara
- Andanda Dwi Sekar Sherin dan Apsari Cipta Nurliana, (2020). *Mengatasi Stress Pada Remaja Saat Pandemi Covid-19 dengan Teknik Self Talk*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.7, No.2
- Andrianto, (2019). *Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang*, Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 1, No.1.
- Boeree George C. (2016), *Personality Theoris*, Jogjakarta: PRISMASOPHIE,
- Chairilisyah Daviq, (2012). *Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini*, EDUCHILD. Vol. 1 No. 1, Hlm.1
- Dasmaniar, (2018), *Survey Tentang Masalah- masalah yang di Hadapi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Inuman*, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Vol. 1, No.1, hlm.67.
- Efi Muamanah, Hidayah Rifa, (2009). *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Fuziah, Syaiful Akhyar Lubis, dan Salminawati, (2017), *Implementasi Konseling Islami dalam Membina Kepribadian Siswa*, Jurnal EDU RILIGIAN, Vol.1, No.2
- Ginawan Rony, (2018). *Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa di Sekolah*, Jurnal Selaras. Vol.1 No. 1.
- Hardiyanto, (2011), *Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No.3.
- Harryuni Siti, (2013), *Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.8, No.2
- Hasmila Sari dan Sabri, (2016), *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keperawatan Universitas Unsyiah Kuala, Jurnal Idea Nurshing, Vol.7, No.2

He Prawira Bayu, (2014). *Revolusi Sistem Pendidikan Nasional dengan Metode e-Learning*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Harlock Elizabeth B, (2018). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga

Jaja Yudrik, (2011). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana

Jah Raodhatul, (2018), *Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Moral Siswa*, Jurnal Psikologi Pendidikan&Konseling, Vol.4. No.1

Kamaludin, (2011). *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 17. No. 4.

Kamaludin. (2011). *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 17 No. 4.

Karina Windi, (2017). *Layanan BK di Sekolah Islam dan Katolik (Studi komparatif pada SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan SMP Stella Duce 1 Yogyakarta)* Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol.14, No.2.

Karina Windi, (2017), *Layanan BK di Sekolah Islam dan Sekolah Khatolik, HISBAH*, Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol.14, No.72.

Kulsum Siti, (2013), *Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Domain Pengembangan Diri Siswa*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol.1, No.1.

Masganti SIT, (2012). *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Perdana Publishing

Mestika Zed, (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Namora Lumangga Lubis, (2011). *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*, Jakarta.Kencana

Nurihsan Juntika Achmad, (2014). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT Refika Aditama

Oktaviani Desy dan Lukmawati, (2018). *Keharmonisan Keluarga dan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas 9*, Jurnal Psikologi Islami, Vol.4, No.1.

Permana Jati Eko, (2015). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Negara*, Psikopedagogia, Vol.4 No.2.

Raharjo Budi Sabra, (2018). *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, No.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmaniar Siti, (2011), *Pelaksanaan Bimbingan Karier bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*, Jurnal Selami IPS, Vol.1 No.34,
- Sarwono Sarlito W, (2016). *Psikologi Lintas Budaya*, Jakarta: Rajawali Pers
- Soemanto Wasty, (2012). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Solihah Farhatus, (2013). *Konsep Bimbingan Konseling (BK) Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Memberikan Keterampilan Manajemen Diri dan Pencegahan Korupsi*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.4 No. 2.
- Soebekti Agung Yusuf, (2014). *Relevansi Sistem Pendidikan Nasional dengan Pembaruan Sistem Pendidikan Pesantren*. TA'LIMUNA, Vol.1 No.3.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suhertina, (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Suryabata Sumadi, (2008), *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta
- Suryabata Sumadi, (2008). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Suryahadikusuma Rofi Ahmad, Dedy Adrianus, (2019), *Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa*, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol.9 No.1.
- Syafarudin, Ahmad Syarqowi, dkk, (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori dan Praktik*, Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Tohirin, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Widya Daiwi, (2019), *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling dengan Mdel CIPP di SMA Negeri 2 Singaraja*, Jurnal Pendidikan, Vol.6, No.1.
- Timanggor Salman, (2020), *Upaya Pengembangan Diri Siswa melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas di Provonsi Banten*, Indonesian Jurnal of Educational Counseling, Vol. 4, No.1
- Wardhatul Khomariah dan Siswanto, (2019). *Kinerja Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di SMK Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan-Pemakesan re-JIEM*, Vol. 2, No.1.
- Widodo, (2019). *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yoga Hendra Sutriska, dkk, (2018). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Oleh Guru BK Di SMA Negri Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Vol. 3 No.1.

Yulianti Alma, (2013). *Psikoogi Perkembangan*, Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS

Yusra Affan, dkk. (2017). *Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu*, Jurnal Bimbingan Konseling: Semarang. Vol6. No.2.

Zaitun, (2011). *Kapita Selekta Pendidikan*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau

Zubaedi, (2015), *Dasar Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: KENCANA



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling

Nama : GBK 1
Jabatan : Kepala Bimbingan dan Konseling
Hari/Tanggal : 03/03/2021
Waktu : 16.00 WIB
Tempat : Sekolah
Hasil wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini?	Kebetulan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini tidak terjadwal secara khusus, karna BK di tidak mempunyai jam khusus, sehingga pelaksanaan bimbingan dilakukan jika ada jam kosong, atau meminta jam guru bidang studi lainnya.
2	Apa saja program bidang bimbingan yang dilaksanakan disekolah ini?	Program bidang bimbingan yang dilaksanakan di sekolah ini kita mengikuti BK Pola 17, ada bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier, kehidupan beragama, kehidupan berkeluarga. Tentunya ini kita jalankan untuk membantu menyelesaikan masalah pada diri siswa.
3	Bagaimana kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 ini?	Menurut bapak kepribadian siswa di MAN 2 ini sudah tergolong kepada cukup baik, karna di sekolah mereka selalu mendapatkan bimbingan-bimbingan untuk melakukan perintah agama, seperti solat zuhur, ashar berjama'ah, tadarus sebelum mulainya pembelajaran, mengucapkan salam ketika masuk dalam ruangan, berpakaian sopan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©		dan masih banyak lainnya.
4	Permasalahan apa saja pada siswa yang biasanya menyebabkan perlunya turutan langsung dari pihak BK?	Biasanya masalah yang sering dihadapi oleh siswa itu terkait dengan, kurangnya rasa percaya diri, hubungan sosial, perilaku dan perkataan, hal ini bisa kita lihat dari latar belakang yang berbeda, lingkungan yang berbeda sehingga hal ini menjadi point penting dalam pemberian layanan.
5	Apakah ada program khusus dalam pemberian layanan konseling pada siswa untuk pengembangan kepribadian siswa?	Kalau program untuk pengembangan kepribadian siswa ada namun tidak dikhususkan, karena di madrasah ini lebih menekankan kepada bimbingan karier dan bimbingan belajar.
6	Mengapa pemberian bidang bimbingan pada siswa hanya difokuskan pada bimbingan karier dan bimbingan belajar?	Hal ini dipertimbangkan karena melihat siswa dan siswi masih dalam usia belajar, maksudnya mereka masih memiliki peluang belajar yang cukup banyak yang nantinya akan membantu mereka dalam menentukan kariernya dimasa yang akan datang.
7	Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling, apakah ada kolaborasi dengan guru lain?	Kalau dalam pelaksanaan program bimbingan konseling ini bapak melaksanakannya sendiri dan ada juga berkolaborasi dengan guru bidang studi, seperti guru agama, ataupun dengan wali kelas langsung, seperti dalam kegiatan martikulasi ini kita melakukan kolaborasi, terkait dengan akhlak, itu kita lakukan dengan guru pendidikan agama islam dengan menyampaikan pembinaan karakter yang berpedoman pada al qur'an dan hadist.



Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling

Nama : GBK 2
 Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Hari/Tanggal : 08/04/2021
 Waktu : 09.30 WIB
 Tempat : Sekolah
 Hasil wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini?	Pelaksanaan bimbingan konseling di madrasah ini tidak memiliki jam khusus, sehingga pemberian layanan pada siswa jika ada jam kosong, kita panggil siswa, siswa yang mendatangi kita, atau meminta jam pada guru lain.
2	Bagaimana kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 ini?	Di madrasah ini kepribadian siswa cukup sesuai dengan syariat agama, seperti lingkungan sosial yang cukup membawa kearah positif, serta pelaksanaan ibadah di madrasah ini wajib dilaksanakan secara berjama'ah oleh siswa, memang ada beberapa siswa yang memiliki kesulitan dalam berinteraksi di lingkungan sosialnya namun mereka memiliki nilai akademik yang cukup baik.
3	Permasalahan apa saja pada siswa yang biasanya menyebabkan perlunya turun tangan langsung dari pihak BK?	Kalau permasalahan pada siswa itu seperti kurangnya motivasi dalam belajar, nilai yang menurun, sopan santun baik itu sesama ataupun dengan guru
4	Apakah ada program khusus dalam pemberian layanan konseling pada siswa untuk pengembangan kepribadian siswa?	Kalau program khusus tidak ada, tetapi siswa tetap diberikan bimbingan pribadi, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, serta pemberian nasehat dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©		motivasi bagi para siswa
Hak cipta milik	5 Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling, apakah ada kolaborasi dengan guru lain?	Pemberian layanan terkadang kita memang melakukan kolaborasi langsung dengan guru, seperti pemberian motivasi dalam belajar, atau menayangkan video yang dapat meningkatkan motivasi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Siswa

Nama : AF
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : 28/05/2021
 Waktu : 15.30 WIB
 Tempat : Via Telfon
 Hasil wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu pernah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah?	Pernah kak waktu masih pembelajaran dilakukan secara offline waktu itu guru bimbingan konseling masuk langsung ke dalam kelas
2	Apakah kamu setuju dengan adanya pelayanan konseling yang ada di sekolah ini?	Setuju kak karna memang bimbingan konseling di sekolah ini sangat ramah, gurunya baik, terus kami juga sering diberikan informasi-informasi mengenai jenjang pendidikan gitu
3	Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah?	Ada beberapa kali guru bimbingan konseling masuk ke dalam kelas kak, tapi tidak terjadwal khusus seperti jam pelajaran lainnya.
4	Apakah kamu pernah mendapatkan informasi terkait dengan pengembangan kepribadian?	Ketika guru bimbingan konseling masuk kemaren kami diberikan informasi mengenai akhlak, cara berinteraksi serta bersosialisasi ada juga pemberian motivasi belajar dari guru bimbingan konseling kak.
5	Apa saja permasalahan yang pernah kamu rasakan terkait dengan pribadi kamu?	Kalau saya pribadi kak saya sering mengalami kesulitan dalam berinteraksi, apalagi sekarang ini pembelajarannya online kak, jadi saya tidak terlalu mengerti karakter teman saya seperti apa, jadi saya selama pembelajaran ini kurang memiliki teman, dan saya sangat jarang percaya diri dengan hasil yang akan saya terima.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6	Setelah berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling terkait masalah pribadi kamu apa yang kamu rasakan?	Saya merasakan lebih yakin dengan kemampuan saya, dan saya juga memiliki kemauan untuk lebih membuka diri dengan teman-teman saya agar dapat bersosialisasi dengan baik.
---	---	--

6 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Siswa

Nama : DN
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : 29/05/2021
 Waktu : 15.30 WIB
 Tempat : Via Telfon
 Hasil wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu pernah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah?	Waktu pembelajaran masih offline saya pernah berkonsultasi langsung dengan guru bimbingan dan konseling kak.
2	Apakah kamu setuju dengan adanya pelayanan konseling yang ada di sekolah ini?	Sangat setuju kak, karna bimbingan konseling dapat membantu saya seperti memberikan saran apa yang sebaiknya saya lakukan, seta memberikan motivasi-motivasi yang dapat membangun rasa percaya diri saya kak.
3	Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah?	Kalau pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sepertinya tidak ada jadwal kak, tapi dalam seminggu itu pasti guru bimbingan dan konseling ada masuk walaupun itu Cuma sebentar kak.
4	Apakah kamu pernah mendapatkan informasi terkait dengan pengembangan kepribadian?	Ada kak waktu itu kami diberikan informasi mengenai kepercayaan diri yang baik, sering juga diberikan informasi terkait perencanaan karier kami, ataupun tentang perguruan tinggi kak.
5	Apa saja permasalahan yang pernah kamu rasakan terkait dengan pribadi kamu?	Kalau saya saya kadang merasa tidak memiliki teman, terus saya tidak percaya diri dan saya juga merasa kurangnya keimanan pada diri saya.
6	Setelah berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling terkait masalah pribadi kamu apa yang kamu rasakan?	Setelah berkonsultasi saya merasa bahwa saya dan teman-teman itu sebenarnya sama, sehingga saya tidak boleh merasa minder diantara teman-teman saya, dan saya juga sepertinya harus lebih bersosialisasi lagi atau mengikuti kegiatan organisasi.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling

Nama : GBK 1
Jabatan : Kepala Bimbingan dan Konseling
Hari/Tanggal : 25/05/2021
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Sekolah
Hasil wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana langkah- langkah pelaksanaan program bidang bimbingan dan konseling untuk pengembangan kepribadian siswa di sekolah?	Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling pertama itu kita melakukan perancangan program bimbingan konseling yang akan dilaksanakan lalu Menyusun program tersebut dan di sesuaikan dengan kebutuhan siswa, pada awal masuk madrasah itu kita sudah melakukan psikotes pada setiap siswa agar dapat mengetahui bagaimana gambaran kepribadian siswa secara umum, lalu kita memberikan layanan orientasi sebagai pengenalan bagi siswa, dalam pelaksanaan bimbingan konseling guru melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terlibat di lingkungan sekolah.
2	Bagaimana kedudukan program bidang bimbingan dan konseling untuk pengembangan kepribadian pada siswa?	Sejauh ini bimbingan dan konseling memiliki peranan penting terutama dalam pemberian layanan kepada peserta didik dalam upaya mencapai perkembangan kepribadian yang optimal serta dalam membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, bahkan dengan adanya bimbingan di madrasah ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam menceritakan masalahnya dengan mendatangi langsung ruangan

	bimbingan dan konseling.
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>3 Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program bidang bimbingan dan konseling?</p> <p>Tentunya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling ini kita mendapatkan dukungan karna kalau kita melaksanakan sendirian seperti kurangnya tercapainya tujuan dari bimbingan dan konseling, kalau yang bisa kita rasakan kita mendapatkan dukungan seperti adanya fasilitas yang sangat baik seperti adanya ruangan yang nyaman, kursi dan meja yang baik, serta dukungan dari guru-guru di madrasah ini sehingga dapat melakukan kolaborasi dengan guru lain.</p> <p>Dengan adanya kerjasama dan dukungan yang baik dari semua pihak yang ada di madrasah ini, sehingga menimbulkan tidak adanya factor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO- FOTO

Ruangan Bimbingan Konseling



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

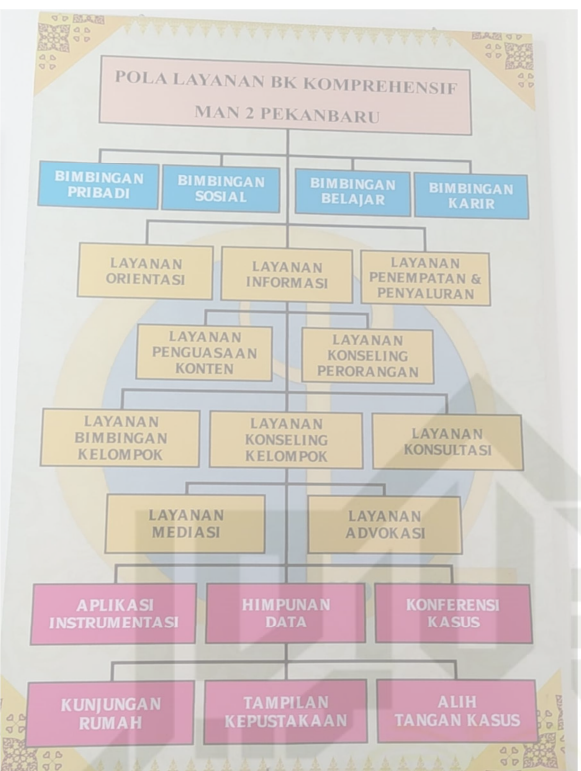
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **FATIMAH** lahir pada tanggal **23 Desember 1998** di **Padang Sawah, Sumatra Barat**.

Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak **WARMAN** dan Ibu **ASNIMAR** penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh

penulis adalah **SDN 010 Tampan**, pada tahun 2005 sampai 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang MTS yaitu di **MTS Dar-El Hikmah Pekanbaru** pada tahun 2011 samapai 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pada jenjang MA yaitu di **MA Dar-El Hikmah Pekanbaru** pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis mengikuti jalur Mandiri dan Alhamdulillah penulis lulus di **Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling**. Penulis mulai melakukan penelitian setelah penulis melakukan seminar proposal tepatnya pada tanggal 03 Maret 2021 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru dengan judul “Program Bidang Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru”.